

Pengelolaan Sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya

Nor Khadijah, Eli Karliani, Dotrimensi

Program Studi Pendidikan PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya
Kampus UPR Tunjung Nyaho Jalan Hendrik, Indonesia
(Diterima 11-05-2020; Disetujui 27-05-2020)
E-mail: khadizahnur15@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Pengelolaan Sampah di Flamboyan Lower Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018, (2) Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, (3) Untuk mengetahui upaya pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya dalam membantu mensejahterakan ekonomi masyarakat.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa sampah-sampah bekas di Flamboyan Bawah tidak pernah didaur ulang dan dibuat sebagai kerajinan tangan, tetapi langsung dibuang begitu saja. Masih ada ditemuinya masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai atau ke bawah kolong rumah, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Ketersediaan Sarana Prasarana, Upaya Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain an overview of Waste Management in Flamboyan Lower, Langkai Village, Pahandut Subdistrict, Palangka Raya City according to Regional Regulation No. 1 of 2018. While the specific objectives of this study were (1) To find out the waste management in Flamboyan Lower, Langkai Village, Pahandut Subdistrict, Palangka Raya City in accordance with Regional Regulation Number 1 of 2018, (2) To find out the availability of waste management facilities and infrastructure in the Flamboyan Lower, Langkai Village, Pahandut Subdistrict, Palangka Raya City, (3) To find out the waste management efforts in the Flamboyan Lower, Langkai Village, Pahandut Subdistrict, Palangkaraya City in helping the prosperity of the community's economy.

The results of the study illustrate that used rubbish in Flamboyan Lower has never been recycled and made as handicrafts, but is simply thrown away. There are still people who still throw garbage into the river or under the house, and the results show that community awareness of maintaining environmental hygiene is still lacking.

Keywords: Waste Management, Availability of Facilities and Infrastructure, Waste Management Efforts

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah di Indonesia masih banyak menemui masalah. Hal ini terlihat dari lingkungan yang kurang bersih akibat dari membuang sampah sembarangan. Sebagian besar sampah kota di Indonesia adalah tergolong sampah hayati, atau secara umum dikenal sebagai sampah organik. Sampah yang dibuang ke lingkungan akan menimbulkan masalah bagi kehidupan dan kesehatan lingkungan, terutama kehidupan manusia. Masalah tersebut dewasa ini menjadi isu yang hangat dan banyak disoroti karena memerlukan penanganan yang serius. Masalah pengelolaan sampah perkotaan antara lain adalah keterbatasan peralatan, lahan, dan sumber daya manusia. (Damanhuri & Padmi: 2010). Di Kota Palangka Raya, aturan hukum mengenai pengelolaan sampah yaitu sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah dan Kebersihan, akan melakukan penindakan atau razia terhadap pelanggar yang kedapatan membuang sampah tidak pada tempatnya.

Kawasan permukiman di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya ini memiliki ciri khas dari segi konstruksi bangunannya. Pembuatan rumah dengan konstruksi panggung menciptakan kolong di bawah lantai rumah yang dimaksudkan untuk mengadaptasi kondisi pasang surut air sungai. Tetapi konstruksi bangunan panggung justru menimbulkan masalah yakni sampah domestik yang di produksi oleh masyarakat di buang secara sembarangan di sekitar lingkungan unit perumahan dan terlihat menumpuk di kolong rumah. Sampah merupakan bahan buangan dari kegiatan rumah tangga, komersial, industri atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh manusia lainnya. Sampah juga merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai. “Secara umum masyarakat mengenal sampah sebagai sesuatu benda yang dihasilkan dari berbagai benda yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi oleh manusia.” (Rizal, 2011: 156-157). Sampah terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. Sampah yang oleh masyarakat dianggap sebagai barang yang tidak berguna pada hakekatnya dapat dimanfaatkan kembali. Tidak bisa dipungkiri jika saat ini masih banyak masyarakat yang berperilaku buruk tentang sampah. Mereka membuang sampah sembarangan. Perilaku ini tidak mengenal tingkat pendidikan maupun status sosial. Keberadaan sampah di kehidupan sehari-hari tak lepas dari tangan manusia yang membuang sampah sembarangan, mereka menganggap barang yang telah dipakai tidak memiliki kegunaan lagi dan membuang dengan seenaknya sendiri. Kurang kesadaran akan pentingnya kebersihan menjadi faktor yang paling dominan, di samping itu kepekaan masyarakat terhadap lingkungan harus dipertanyakan.

Pemukiman di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya yang berada di dataran sungai Kahayan mempunyai budaya tersendiri dalam membuang sampah. Uniknya pendudukan di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya membuang sampah dengan cara langsung melemparkan sampah yang tidak berguna itu ke dataran sungai Kahayan. “Pengelolaan secara terpadu terhadap persampahan oleh pemerintah atau oleh pihak swasta yang ditunjuk oleh pemerintah secara umum belum banyak dilaksanakan, kecuali di beberapa kota besar di Indonesia. Keterbatasan anggaran dalam pemenuhan sarana persampahan adalah alasan pokok pemerintah dan minat swasta yang masih rendah dalam menangani bisnis bidang persampahan.” (Wibowo, 2010: 38). Pengelolaan sampah jauh lebih baik ketika dengan memilah sampah yang masih dapat di daur ulang atau dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai. Daur ulang adalah salah satu cara untuk menggunakan barang bekas untuk dipakai kembali menjadi barang yang serba bermanfaat atau bisa juga diolah menjadi barang yang dapat diperjual belikan. “Kesadaran ialah pengetahuan. Pengetahuan tentang hal yang nyata, konkret, dimaksudkan adalah pengetahuan yang mendalam (menggugah jiwa), tahu sungguh-sungguh, dan tidak salah” (Neolaka, 2008: 23). Kesadaran adalah bagian dari sikap atau perilaku. Pengelolaan lingkungan sampai saat ini tidak sesuai dengan etika lingkungan, seperti manusia yang bersikap superior terhadap alam. Manusia beranggapan bahwa dirinya bukan bagian dari alam semesta sehingga boleh bebas mengelolanya bahkan dapat merusak lingkungan hidupnya.

Menurut hasil penelitian Natalius Frengki Dwi Saputra (2015: 34) menyatakan “Peraturan Daerah ditetapkan oleh Kepala Daerah setelah mendapat persetujuan bersama DPRD. Peraturan Daerah dibentuk dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah provinsi/kabupaten/kota dan tugas pembantuan.” Peraturan Daerah merupakan penjabaran lebih lanjut dari Peraturan Perundang-Undangan yang lebih tinggi dengan memperhatikan ciri khas masing-masing daerah. Peraturan Daerah tidak boleh bertentangan dengan kepentingan umum dan/atau peraturan Perundang-undangan yang lebih tinggi. Peraturan Daerah dibentuk berdasarkan pada asas pembentukan peraturan Perundang-Undangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018, untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, dan untuk mengetahui upaya pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya dalam membantu mensejahterakan ekonomi masyarakat

METODE

Lokasi penelitian ini adalah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Sumber data dalam penelitian ini sebanyak 23 orang yang terdiri dari Lurah Langkai, 3 orang kepala keluarga, 3 orang ibu rumah tangga, Pemerintah Kota Palangka Raya, 3 orang pedagang, 3 orang wiraswasta, dan 9 orang pemuda dan pemudi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Dalam analisis data, peneliti menggunakan model *interactive* model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclutions drowin or verifiying*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flamboyan bawah adalah salah satu wilayah yang ada di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Sebagian besar masyarakat di Flamboyan Bawah mayoritas beragama Islam dan juga kebanyakan masyarakat dari suku banjar, baik itu berasal dari penduduk asli atau bahkan penduduk pendatang yang baru menetap di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Hampir rata-rata masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya hanya berpendidikan setara sekolah dasar (SD) bagi orang tua. Sedangkan anak-anak di Flamboyan Bawah ada yang berpendidikan di tingkat SD, SMP, dan juga SMA.

Pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018

Kebersihan lingkungan di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya masih belum bersih (kotor) dan masih banyak sampah di bawah kolong rumah dan di sungai. Sampah yang mendominasi di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya ialah sampah plastik, botol bekas, bekas makanan, dan sampah rumah tangga.

Kebiasaan masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya dalam membuang sampah masih ada yang sembarang tempat, dikarenakan tempat pembuangan sampah (TPS) yang jauh dari lingkungan masyarakat. Masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya pada saat membuang sampah sembarangan dapat dikatakan sebagai suatu budaya atau turun temurun, dilakukan baik oleh anak-anak maupun orang tua. Padahal masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya menyadari bahwa membuang sampah sembarangan tidak sesuai dengan ajaran agama dan peraturan daerah.

Di RT. 005 Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya masih belum ada program bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan bersama. Untuk menjaga kebersihan lingkungan diserahkan kepada masing-masing individu. Sedangkan di RT. 006 sudah pernah ada program untuk menjaga kebersihan dengan cara Ketua RT. 006 secara bergantian dengan masyarakat di RT. 006 Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya untuk mengambil sampah yang berada di depan rumah masyarakat di RT. 006 dengan menggunakan kendaraan tosa.

Kebiasaan dan perilaku masyarakat juga terbawa dalam aktivitas membuang sampah. Sampah dibiarkan tercampur dan tidak ada usaha apapun untuk memisahkan antara sampah organik dan anorganik. (Bustamal: 2016).

Tidak bisa dipungkiri jika saat ini masih banyak masyarakat yang berperilaku buruk tentang sampah. Mereka membuang sampah sembarangan. Perilaku ini tidak mengenal tingkat pendidikan maupun status sosial. Rendahnya tingkat pendidikan atau minimnya pengetahuan masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya merupakan salah satu faktor yang menjadikan masyarakat setempat membuang sampah sembarangan. Keberadaan sampah di kehidupan sehari-hari tidak lepas dari tangan manusia yang membuang sampah sembarangan, mereka menganggap barang yang telah dipakai tidak memiliki kegunaan lagi dan

membuang dengan seenaknya sendiri. Kurang kesadaran akan pentingnya kebersihan menjadi faktor yang paling dominan, di samping itu kepekaan masyarakat terhadap lingkungan harus dipertanyakan.

Pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 sudah cukup baik. Karena terlihat dari adanya peningkatan volume sampah yang di buang oleh masyarakat Flamboyan Bawah di tempat pembuangan sampah yang sudah disediakan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya. Volume sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya perharinya mencapai 1 hingga 2 m³ atau setara dengan 150 sampai 300 kg. Saat ini volume sampah di Flamboyan Bawah sudah meningkat dari sebelumnya.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah di Flamoyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya

Ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, seperti tempat pembuangan sampah (TPS), bak sampah, dan juga pamflet-pamflet jangan membuang sampah sembarangan atau ke sungai masih belum memadai. Hanya ada dua titik tempat pembuangan sampah (TPS) yang disediakan oleh Pemerintah Kota, di Jalan utama Flamboyan Bawah dan dekat dermaga Flamboyan Bawah. Kondisi TPS nya juga kurang besar, sedangkan masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya cukup padat.

Sarana dan prasarana tempat pembuangan sampah (TPS) di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya masih belum memadai. Hanya ada dua (2) titik tempat pembuangan sampah (TPS) yang disediakan oleh Pemerintah Kota dan satu (1) TPS buat Mahasiswa yang pernah KKN di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Walaupun sudah terdapat peningkatan volume sampah di TPS dari sebelum-sebelumnya, akan tetapi TPS yang disediakan oleh Pemerintah Kota belum digunakan masyarakat Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya secara maksimal. Karena lingkungan di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya masih terdapat sampah yang berserakan, khususnya di bawah kolong rumah dan di sungai.

Pengertian sarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana persampahan adalah alat pengangkut sampah sedangkan prasarana persampahan adalah TPS (Tempat Pembuangan Sementara) dan TPA (Tempat Pembuangan Akhir). “Secara umum masyarakat mengenal sampah sebagai sesuatu benda yang dihasilkan dari berbagai benda yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi oleh manusia.” (Rizal, 2011: 156-157).

Sarana dan prasarana tempat pembuangan sampah (TPS) di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya masih belum memadai, karena jumlah tempat pembuangan sampah yang sangat sedikit dan kecil dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang cukup padat di wilayah setempat.

Ketersediaan TPS dan bak sampah di Flamboyan Bawah sangat minimal dan belum memadai. Di lingkungan sekitar tidak ditemukan pamflet tentang pelarangan membuang sampah sembarangan atau ke sungai. Jadwal tentang kapan waktu untuk membuang sampah pun tidak tersedia. Jadi masyarakat di Flamboyan Bawah tidak dipermasalahkan ketika membuang sampah itu pada saat kapan saja. Padahal Peraturan Daerah terkait tentang jadwal pembuangan sampah sampai saat ini masih berlaku yaitu dari pukul 16.00 – 07.00 WIB.

Upaya Pengelolaan Sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya dalam Membantu Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat

Salah satu cara mengatasi masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya yang membuang sampah ke sungai atau ke kolong bawah rumah adalah dengan ditambahnya sarana dan prasarana tempat pembuangan sampah yang lebih memadai. Dengan seperti itu akan meningkatkan semangat masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai

Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya untuk membuang sampah pada tempatnya. Terkhusus sarana dan prasarana di bagian perumahan yang berada di bagian dalam.

Masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya belum sepenuhnya mempunyai kesadaran hukum dalam mengelola sampah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018. Masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya hanya mengetahui terkait tentang jangan membuang sampah sembarangan, karena sering dihibau oleh masing-masing Ketua RT, sedangkan tentang Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 Masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya belum mengetahuinya.

Upaya pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya dalam membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat sampai saat ini masih belum ada, karena sampah-sampah tersebut langsung dibuang dan tidak pernah di daur ulang kembali atau dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.

Kesadaran ialah pengetahuan. Pengetahuan tentang hal yang nyata, konkret, dimaksudkan adalah pengetahuan yang mendalam (menggugah jiwa), tahu sungguh-sungguh, dan tidak salah” (Neolaka, 2008: 23). Dalam menjaga kebersihan lingkungan sangat diperlukan kesadaran dari masing-masing individu. Ketika individu itu sadar, maka akan mempengaruhi pemikiran dan tingkah lakunya. Sejauh ini kesadaran masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya terhadap kebersihan lingkungan sekitar masih minim. Karena masyarakat setempat hanya mempedulikan kebersihan lingkungan disekitar tempat tinggalnya saja, tanpa peduli dengan kebersihan lingkungan tetangga atau masyarakat sekitar. Yang bertanggung jawab atas kebersihan dan pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya adalah UPT. Pahandut I “Depo Sampah.”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kebersihan lingkungan di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya masih belum bersih (kotor) dan masih banyak sampah di bawah kolong rumah dan di sungai. Kebiasaan masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya dalam membuang sampah masih ada yang sembarang tempat, dikarenakan tempat pembuangan sampah (TPS) yang jauh dari lingkungan masyarakat. Masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya pada saat membuang sampah sembarangan dapat dikatakan sebagai suatu budaya atau turun temurun, dilakukan baik oleh anak-anak maupun orang tua. Padahal masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya menyadari bahwa membuang sampah sembarangan tidak sesuai dengan ajaran agama dan peraturan daerah. Pengelolaan sampah berdasarkan Peraturan Daerah tentang jadwal membuang sampah dilakukan sejak pukul 16.00 sampai 07.00 WIB. Akan tetapi masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya membuang sampah tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota dan membuang sampah dengan waktu yang diinginkan. 2) Ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, seperti tempat pembuangan sampah (TPS), bak sampah, dan juga pamflet-pamflet jangan membuang sampah sembarangan atau ke sungai masih belum memadai. Hanya ada dua titik tempat pembuangan sampah (TPS) yang disediakan oleh Pemerintah Kota, di Jalan utama Flamboyan Bawah dan dekat dermaga Flamboyan Bawah. Kondisi TPS nya juga kurang besar, sedangkan masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya cukup padat. 3) Upaya pengelolaan sampah di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya dalam membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat sampai saat ini masih belum ada, karena sampah-sampah tersebut langsung dibuang dan tidak pernah di daur ulang kembali atau dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Masyarakat di Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya belum sepenuhnya mempunyai kesadaran hukum dalam mengelola sampah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018. Belum adanya ketegasan hukum atau sanksi bagi masyarakat Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya yang membuang sampah sembarangan. Tidak adanya ketegasan hukum atau sanksi tersebut yang membuat masyarakat tidak jera untuk membuang sampah secara sembarangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut : 1) Sebagai warga Negara Indonesia yang baik dan disiplin dapat mengantisipasinya dengan membuang sampah harus pada tempatnya. 2) Sebagai masyarakat harus lebih paham dan mengerti tentang pengelolaan sampah dan harus lebih sadar akan kebersihan lingkungan yang ditempati. Karena dampak dari lingkungan kotor dapat mendatangkan penyakit bagi masyarakat sekitar. Untuk itu mulai sekarang marilah hidup sehat dengan tidak membuang sampah sembarangan dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar. 3) Adanya dibuat tempat pembuangan sampah (TPS), bak sampah, dan juga pamphlet tentang jangan membuang sampah di sungai atau sembarangan, serta jadwal pembuangan sampah yang sesuai dengan peraturan daerah. 4) Mampu memanfaatkan sampah-sampah yang masih layak pakai untuk dijadikan barang yang berguna dan bernilai ekonomis. 5) Diperlukannya sosialisasi yang menyeluruh dan berkesinambungan terkait tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat, yaitu sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang “Pengelolaan sampah dan kebersihan, akan melakukan penindakan atau razia terhadap pelanggar yang kedapatan membuang sampah tidak pada tempatnya.” 6) Adanya ketegasan hukum atau sanksi bagi masyarakat Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya yang membuang sampah sembarangan dan dibuat peraturan terkait tentang masyarakat yang di kolong bawah rumahnya ada sampah itu harus segera dibersihkan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan, agar lingkungan di Flamboyan Bawah menjadi bersih. 7) Melakukan gotong royong bagi masyarakat Flamboyan Bawah Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya untuk membersihkan timbunan sampah yang hanyut dan berhenti di tepian sungai, sehingga diharapkan dapat menjadi stimulus bagi masyarakat untuk menjaga kebersihan tepian sungai dari timbunan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiany, ST.MT, Sri Rahayu, Elis, ST. MT, Rony Setya Siswadi, ST., M.Sc. 2012. “Jurnal Perspektif Arsitektur” dalam *Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Flamboyan Bawah*. Vol 7/No.2. (Hal 35-37).
- Bagijo, Himawan Estu. *Pembentukan Peraturan Daerah*. Staf Pengajar Fakultas Hukum Unair. Hal: 3
- Damanhuri, Enri & Tri Padmi. 2010. *Pengelolaan Sampah*. Diktat Kuliah. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan. Institut Teknologi Bandung: Bandung.
- E, Lion. 2014. *Problem dan Prospek Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mewujudkan Demokrasi Yang Berkeadaban*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS). Vol 1 Nomor 1 Hal. 63-71.
- Eli Karliani dan Offeny Ibrahim. 2014. *Analisis Hubungan Pendidikan Kewarganegaraan dan Pembentukan Sikap Nasionalisme (Studi komparatif pada mahasiswa Universitas Palangka Raya dengan mahasiswa Akademi Keperawatan)*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS). Vol 1 Nomor 1 Hal. 1-14.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode penelitian kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hermawan E.W. 2010. *Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Permukiman Di Kampung Kamboja Kota Pontianak*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Peran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Karliani, Eli. 2011. *Pembinaan Masyarakat Multikultural Dalam Meningkatkan Integrasi Bangsa*. No.2 (Hal. 81).
- K. Yin, Robert. 2014. *Studi Kasus: in & Metode*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Natalius F.D.W. 2015. *Tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan Peraturan daerah (Perda) kabupaten Gunung Mas Nomor 27 Tahun 2011 dalam pemilihan kepala di Tanjung Karitak Tahun 2014*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Palangka Raya: Palangka Raya.
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Priscilla, Testi. 2018. *Pengelolaan Sampah di TPA Palangka Raya Sudah Maksimal*. Di unduh pada tanggal 10 Mei 2019, dari <https://www.borneonews.co.id/berita/98687-pengelolaan-sampah-di-tpa-palangka-raya-sudah-maksimal>
- Posmaningsih, Dewa Ayu Agustini. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Padat Di Denpasar Timur*. Vol.13. No.1. (Hal. 59-62). Denpasar.
- Rizal, Mohamad. 2011. Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi kasus pada Kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala). Vol. 9 No. 2. Hal: 155-172. Staf Pada Subdina Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.
- R Riswan. Sunoko, Henna Rya. & Hadiyanto, Agus. 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. Vol. 9 No. 1 Hal: 31-38
- Rinto, Alexandro. 2013. *Kebijakan Pemerintah Pada perkembangan Agribisnis Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah*. Journal Ilmu Sosial, Politik dan Ilmu Pemerintahan. Vol 2 Nomor 1 Hal. 1-13.
- Sahil, Jailan. Henie, Mimien Irawati Al Muhdar, Rohman, Fachtur, Syamsuri, Istamar. 2016. “Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate” dalam BIOeduKASI Vol 4 No (2) (Hal. 478-481). Malang
- Sudradjat. 2007. *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta: Penebar Swadaya
- S, Sakman. 2015. *Peran Strategis PKn Dalam Membangun Budaya Hukum Yang Berkeadaban*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS). Vol 3 Nomor 2 Hal. 245-256.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyorini, Nur Rahmawati. Darwis, Rudi Saprudin. & Gutama, Arie Surya. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. Vol. 5 No. 1 Hal: 71-73. Share Social Work Jurnal

Zulkifli, Moh. B. Yonde. 2016. “*Peran Masyarakat Dalam Menanggulangi Sampah Di Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat*”: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Hal. 03-11). Palu: E-Jurnal Geo-Tadulako UNTAD